

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.<sup>53</sup> Dengan demikian maka, sifatnya naturalistic dan mendasar atau bersifat kealamiahannya serta tidak dapat dilakukan di laboratorium melainkan di lapangan.

Adapun jenis dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis studi kasus. Yang merupakan suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, serta memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Data dikumpulkan dengan latar alami sebagai suatu sumber data langsung. Oleh karena itu, penelitian ini mampu mendeskripsikan sekaligus menemukan secara menyeluruh dan utuh mengenai Implementasi Budaya Religius Dalam Membentuk Karakter Siswa di MI Nurul Hikmah Plalangan, Sumber Malang, Situbondo. Adapun alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena, peneliti ingin memahami secara mendalam masalah yang akan diteliti.

#### **B. Tahap-Tahap Penelitian**

Pada penelitian kualitatif, posisi peneliti sendiri yaitu sebagai instrument kunci, sehingga peneliti sendiri harus hadir atau terjun kelapangan

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 15.

secara langsung. Menurut Moleong, sebagai instrument kunci penelitian dalam penelitian kualitatif berperan sangat kompleks. Karena, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, dimana peneliti sendiri sekaligus sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis, penafsir data, dan pada akhirnya berperan sebagai pelapor hasil penelitiannya.<sup>54</sup>

Dari uraian di atas maka, penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri terdapat beberapa tahapan sebagai berikut:

### **1. Tahap pralapangan**

Pada tahap pralapangan ini dilakukan oleh peneliti sebelum terjun langsung ke lapangan. Dalam tahap pra lapangan ini ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti diantaranya: Menyusun rancangan penelitian, memilih objek penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai objek penelitian, memilih informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan hal-hal yang bersangkutan dengan etika penelitian.

### **2. Tahap pekerjaan lapangan**

Tahap pengerjaan lapangan ini merupakan eksplorasi peneliti kepada objek penelitian dengan maksud agar memperoleh data yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam tahap pengerjaan lapangan ini ada beberapa tahapan yaitu diantaranya: memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri, memasuki objek penelitian, dan berperan serta sambil mengumpulkan data yang berkaitan dengan implementasi budaya religius.

---

<sup>54</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hal 168.

### **3. Tahap analisis data**

Analisis data menurut Patton, adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.<sup>55</sup> Dari uraian di atas maka yang dimaksud analisis data ialah suatu pengorganisasian suatu data. Pada tahap analisis data peneliti mengurutkan, mengelompokkan dan mengkategorikan data-data yang diperoleh pada saat pekerjaan lapangan. Pengorganisasian dan pengolahan data bermaksud agar bisa menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya menjadi teori substantif. Proses analisis data ini dilakukan oleh peneliti sejak di mulainya pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif setelah selesai pengumpulan data (meninggalkan objek penelitian).

### **4. Tahap penulisan laporan**

Penulisan laporan adalah menguraikan hasil penelitian setelah penelitian itu selesai dilakukan. Dalam tahap ini penulis mencetuskan hasil penelitian secara singkat, padat dan jelas sehingga dapat dipahami dan diikuti alurnya oleh pembaca.

### **C. Instrumen Penelitian**

Instrument dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, sesuai dengan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Untuk itu, dalam penelitian ini peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis data, penafsir data dan sebagai pelapor hasil penelitian.

---

<sup>55</sup> Ibid., hal 280.

## D. Sumber Data

Berdasarkan pendapat Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>56</sup>

Dalam penelitian kualitatif, jenis data ada dua yaitu: pertama, data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari kata-kata dan tindakan di MI Nurul Hikmah. Jadi, sumber data utama dalam penelitian ini adalah ucapan-ucapan, ungkapan, kesaksian, dan tindakan-tindakan dari subjek yang diteliti di MI Nurul Hikmah. Sumber data utama di atas, diperoleh dengan wawancara mendalam dan observasi, kemudian dicatat dengan baik. Sumber data primer dalam hal ini ialah sebagai berikut:

1. Sumber data primer
  1. Kepala sekolah MI Nurul Hikmah.
  2. Bagian waka kurikulum.
  3. Tenaga pendidik (guru agama)

Adapun jenis data yang kedua ialah: data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya, data tentang keadaan geografis MI Nurul Hikmah, data prestasi serta dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian. Berdasarkan uraian di atas, data sekunder yang dicari oleh peneliti ialah sebagai berikut:

1. Sumber data sekunder

---

<sup>56</sup> Ibid., hal 157.



- a. Dokumen yang berkaitan dengan keadaan geografis MI Nurul Hikmah.
- b. Dokumen tentang sarana dan prasarana madrasah.
- c. Dokumen yang berkaitan dengan implementasi budaya religius dalam membentuk karakter siswa.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>57</sup> Adapun dalam proses pengumpulan data itu sendiri, peneliti menggunakan beberapa metode yang saling mendukung dengan metode yang lainnya. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data secara lengkap dan akurat. Adapun metode yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data ialah:

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang atau lebih, sehingga melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Sebagaimana Esterberg, mengemukakan wawancara adalah merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>58</sup> Dengan demikian, wawancara merupakan dialog yang dilakukan oleh peneliti sebagai instrumen kunci

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, hal 308.

<sup>58</sup> *Ibid.*, hal 317.

(*key instrument*), untuk memperoleh data atau informasi dari madrasah yang menjadi subjek penelitian. Di samping itu, peneliti juga menggunakan wawancara bebas terpimpin, yaitu peneliti membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang ingin ditanyakan.

Adapun wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data terkait, implementasi budaya religius yang ada di MI Nurul Hikmah, untuk mengetahui implikasi implementasi budaya religius dalam membentuk karakter siswa, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambatan implementasi budaya religius di MI Nurul Hikmah, Plalangan, Sumber Malang, Situbondo.

Adapun peneliti dalam memperoleh data melakukan wawancara dengan beberapa informan yaitu sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah MI Nurul Hikmah, wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data terkait implementasi budaya religius, implikasi budaya religius dalam membentuk karakter siswa, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi budaya religius.
- b. Bagian waka kurikulum, wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data terkait implementasi budaya religius, implikasi budaya religius dalam membentuk karakter siswa, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi budaya religius.

c. Tenaga pendidik (guru agama), wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data terkait implementasi budaya religius, implikasi budaya religius dalam membentuk karakter siswa, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi budaya religius.

## 2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan informasi yang mengharuskan peneliti terjun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, waktu, tempat, aktivitas, peristiwa, objek, tujuan, dan emosi.<sup>59</sup>

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Marshall, melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.<sup>60</sup> Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi observasi berperan serta (*participant observation*) dan observasi non partisipan (*nonparticipant observation*).<sup>61</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan, di mana peneliti melakukan pengamatan dan sekaligus ikut serta atau turut dalam kegiatan atau situasi yang dilakukan sumber data.

Adapun Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk mengamati:

---

<sup>59</sup> M. Djunaidi Ghony and Fauzan Al-Mansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal, 165.

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, hal, 310.

<sup>61</sup> *Ibid.*, hal, 204.



- a. Kegiatan pelaksanaan budaya religius di MI Nurul Hikmah Plalangan, Sumber Malang, Situbondo.
- b. Mengamati upaya madrasah dalam membentuk karakter siswa.
- c. Bentuk-bentuk budaya religius di MI Nurul Hikmah Plalangan, Sumber Malang, Situbondo.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam hal ini dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>62</sup>

Adapun data yang diperoleh dalam penggunaan metode dokumentasi ialah data-data atau catatan yang berkaitan dengan:

- a. Kegiatan-kegiatan budaya religius yang ada di MI Nurul Hikmah, Plalangan, Sumber Malang, Situbondo.
- b. Data tentang profil MI Nurul Hikmah, Plalangan, Sumber Malang, Situbondo.
- c. Berbagai upaya yang dilakukan MI Nurul Hikmah dalam membentuk karakter siswa.

---

<sup>62</sup> Ibid., hal, 329.



## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara secara sistematis, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>63</sup> Menurut Patton, analisis data adalah proses mengatur uraian data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.<sup>64</sup> Dalam penelitian ini, proses analisis data digunakan teknik deskriptif dan dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan:

1. Pengumpulan data (data collection) Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus penelitian dengan teknik pengumpulan data yang telah disebutkan sebelumnya. Jadi, semua hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dikumpulkan untuk ditindak lanjuti dalam proses reduksi data.
2. Reduksi data (data reduction) Pada tahap ini, peneliti memilih, menggolongkan dan merangkum hal-hal pokok dengan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang data yang tidak penting, dengan menyeleksi data secara ketat. Dengan demikian, reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung.
3. Paparan data (data display) Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah mengorganisasikan data yang sudah direduksi. Data tersebut semula disajikan terpisah antara satu tahapan dengan tahapan yang

---

<sup>63</sup> Ibid., hal, 334.

<sup>64</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal, 280.

lainnya, tetapi setelah direduksi, maka keseluruhan data dirangkum dan disajikan secara terpadu. Untuk itu, dengan melihat paparan data, maka dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

4. Kesimpulan (conclusion) Kesimpulan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk memberi arti dan memaknai data yang diperoleh, baik melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Kesimpulan tersebut dimaksudkan, agar pencarian makna data yang muncul dari data-data yang diperoleh oleh peneliti Selama di lapangan, sehingga mendapatkan kesimpulan yang tepat dan benar.<sup>65</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Data yang diperoleh dari seorang informan selanjutnya dikonfirmasi kepada pihak lain yang dianggap mengetahui kebenaran data yang diperoleh. Triangulasi dimaksudkan untuk melengkapi kekurangan data yang diperoleh dari sumber pertama.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan beberapa sumber dengan metode yang sama.<sup>66</sup> Hasil wawancara tentang implementasi budaya religius dalam membentuk karakter siswa yang telah didapatkan dari sumber (guru) dicek dengan mengklarifikasi

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal, 345.

<sup>66</sup> *Ibid.*, hal, 330.

data pada guru lain yang serumpun atau mengklarifikasi data dengan wawancara siswa.

Adapun triangulasi sumber dapat dicapai dengan cara sebagaimana berikut:

1. Membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi,
2. Membandingkan hasil wawancara dengan sumber yang lain.
3. Mnyimpulkan data yang di peroleh.

